



Pelatihan Kreasi Kain Flanel dan Pembuatan E-Commerce untuk Ibu-Ibu PKK Nurul Yaqin

Mohammad Rachman Waluyo^{1*}, Nurfajriah², Fajar Rahayu³ 

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta Selatan, Indonesia

*Corresponding author: aanvicenzo@gmail.com

Abstrak

Banyaknya waktu kosong serta kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga, mengakibatkan kurangnya produktifitas yang dimiliki oleh ibu-ibu tersebut. Peningkatan produktifitas ibu rumah tangga dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan kerajinan tangan yang berbahan dasar kain flannel. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menunjang perekonomian keluarga sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM). Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni metode ceramah, demonstrasi langsung dipraktikkan oleh peserta, serta tanya jawab. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses pembuatan kreasi produk fungsional yang berbahan baku kain flannel¹, peralatan yang diperlukan serta bahan digunakan dalam pembuatan produk dari kain flanel. Target luaran dari program ini berupa produk kerajinan dari flanel berupa gantungan kunci, pernak pernik dan tempat tisu dari kain flanel. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Ibu-ibu sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelatihan, sehingga adanya peningkatan keterampilan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga untuk mengisi waktu kosong dengan cara yang bermanfaat.

Kata Kunci: Flanel, E-Commerce, Usaha Kecil Menengah (UKM)

Abstract

The amount of free time and the lack of skills possessed by housewives, resulted in a lack of productivity possessed by these mothers. Increasing the productivity of housewives can be done by providing training in making handicrafts made from flannel. The purpose of this training activity is to improve the community's ability to support the family economy as Small and Medium Enterprises (SMEs). The method used in this community service activity is the lecture method, direct demonstrations practiced by participants, and questions and answers. Demonstrations are used to provide hands-on skills regarding the process of making functional product creations made from flannel fabric, the necessary equipment and materials used in making products from flannel. The output target of this program is craft products from flannel in the form of key chains, knick-knacks and tissue holders made of flannel. The results of this activity showed that the mothers were very enthusiastic and enthusiastic in participating in the training, so that there was an increase in the skills possessed by housewives to fill empty time in a useful way.

Keywords: Flannel, E-Commerce, Small and Medium Enterprises (SMEs)

1. INTRODUCTION

Saat ini pekerjaan sebagai pengusaha atau wirausaha mulai banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal ini menjadi suatu terobosan baru yang sangat menguntungkan, dikarenakan berwirausaha mampu memberikan memiliki keuntungan lebih dibandingkan menjadi seorang pegawai kantor ataupun buruh (Hartiningrum et al., 2020). Kegiatan wirausaha memungkinkan seseorang untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, tidak lagi sebagai pencari kerja. Salah satu sasaran yang harus diarahkan kemandiriannya melalui kegiatan berwirausaha adalah ibu rumah tangga (Ilahi & Fatmawati, 2019). Sebagian besar ibu rumah tangga memiliki banyak waktu luang yang dipergunakan dengan kurang baik (Nur et al., 2019; Nurita, 2016). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang ibu-ibu rumah tangga yakni dengan membentuk UMKM yang mampu memberikan

History:

Received : April 10, 2021

Revised : April 12, 2021

Accepted : May 03, 2021

Published : May 25, 2021

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 3.0 License



peluang kepada ibu rumah tangga untuk berkreasi dan menambah jumlah penghasilan (Gunawan et al., 2019; Sufyati & Salamah, 2021).

Hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa ibu-ibu yang belum memiliki keterampilan serta pekerjaan sampingan, sehingga memiliki banyak waktu luang. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang serta meningkatkan keterampilan ibu-ibu kusunya ibu-ibu di RT 6 RW 5 KP Kepupu Kecamatan Pancoran yakni dengan memberikan pelatihan kreasi kain flanel dan pembuatan e-commerce. Kain flanel adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol, tanpa ditenun. Flanel merupakan jenis kain tertua dalam sejarah manusia, lebih tua dari kain tenun dan rajut (Angendari, 2012; Ilahi & Fatmawati, 2019; Yusuff & Widyastuti, 2021). Kain flanel biasa digunakan sebagai salah satu bahan untuk membuat kerajinan tangan yang memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual (Hartiningrum et al., 2020). Di Indonesia sendiri usaha kerajinan tangan atau biasa disebut dengan *handicraft* memiliki peluang yang cukup menjanjikan dan mampu menembus pasar internasional (Diana & Novira, 2019).

Kegiatan pelatihan pembuatan kreasi kain flannel secara tidak langsung akan menunjang perekonomian keluarga (Gusmania & Amelia, 2019). Hal ini dikarenakan usaha kain flannel ini nantinya akan dapat dibentuk menjadi UMKM yang memiliki peluang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sera berperan startegi dalam pembangunan ekonomi nasional. Saat ini UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Ali & Sari, 2013). Dalam krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak beberapa waktu yang lalu menyebabkan banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor UKM terbukti lebih tangguh dalam mengalami krisis tersebut (Wahidah et al., 2019).

Kegiatan pemberdayaan pelatihan kreasi kain flanel dan pembuatan e-commerce untuk ibu-ibu pkk nurul yaqin di RT 06 RW 05 KP. Kekupu kecamatan pancoran mas dilakukan dalam kuruan waktu 6 bulan yang terbagi dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi. Tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut: tempat/lokasi kegiatan dipilih. Jenis kegiatan berupa pelatihan membuat kreasi benda fungsional menggunakan kain flannel untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha. Tahap pelaksanaan berupa penyajian materi secara teori selama 1 hari dilanjutkan dengan membuat kreasi benda fungsional (gantungan kunci, tempat Hp, tempat pensil. pembatas buku, bros, jepit rambut, ikat rambut, boneka, dll). Tahap yang terakhir adalah evaluasi akhir dan pelaporan. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini yakni untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menunjang perekonomian keluarga sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM), yang nantinya dapat diterapkan secara mandiri dan berkelanjutan.

2. MATERIALS AND METHODS

Kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab dilaksanakan selama 6 bulan (Hudri & Nurhayati, 2020). Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya (1) Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang kreasi produk fungsional dan kain flanel, yaitu meliputi sejarah kain flannel, kegunaan kain flannel, macam-macam kain flannel, (2) Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses pembuatan kreasi produk fungsional yang berbahan baku kain flannel, peralatan yang diperlukan serta bahan digunakan dalam pembuatan produk fungsional,

(3) Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas (4) Evaluasi hasil akhir.

Tempat kegiatan dilakukan di Rumah Ibu RT 6 RW 5. Kegiatan ini tidak sepenuhnya dilakukan setiap hari tetapi tergantung pada kesempatan dan waktu yang ada untuk ibu-ibu rumah tangga yang ikut serta dalam kegiatan ini. Pada kegiatan pembuatan kerajinan tangan dengan kain flanel terlebih dahulu disampaikan materi dan motivasi, Materi disampaikan dengan metode ceramah dan juga diberi kesempatan untuk tanya jawab. Pelaksanaan dimulai pada pukul 10.00-12.30 WIB. Pelatihan ini melibatkan 2 (dua) dosen Teknik Industri, 1 (satu) dosen Teknik Elektro dengan dibantu 2 (dua) mahasiswa. Pengabdian ini dilakukan dalam upaya mengadakan hubungan yang erat melalui penerapan disiplin ilmu khususnya dibidang Kreativitas. Ibu-Ibu Rumah Tangga dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan produk kreasi fungsional berbahan baku kain flanel yang lebih berkualitas dan memiliki nilai ekonomis yang lebih baik. Tingkat keberhasilan pelatihan ini dilakukan melalui pengamatan langsung melalui penilaian kinerja dan hasil produk pada peserta dalam proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembuatan kreasi produk fungsional dari bahan kain flanel dilakukan oleh Dosen.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan pembinaan masyarakat yang dilaksanakan di RT 6 RW 5 KP Kekupu Kecamatan Pancoran Mas dimulai dengan tahap **pertama** yakni tahap persiapan. Tahap persiapan dilakukan dengan menentukan tempat serta materi pelatihan yang akan diberikan kepada peserta. Adapun hasil dari tahap persiapan yakni ditentukan tempat pelaksanaan kegiatan yakni di RT 6 RW 5 KP Kekupu Kecamatan Pancoran Mas dengan materi pelatihan yakni pelatihan pengolahan kain flannel menjadi produk yang bernilai jual. Pemilihan kain flannel sebagai bahan produk yakni dikarenakan karakteristik kain flannel yang mudah untuk dibentuk dan dijarit sesuai dengan kreasi, mudah untuk ditemukan, dan memiliki harga yang ekonomis (Amali & Mahmud, 2019). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa, produk yang berbahan dasar kain flannel sangat digemari oleh konsumen khususnya para remaja, sehingga mudah untuk dipasarkan (Putri et al., 2017).

Pada tahap selanjutnya yakni tahap **kedua**, dilakukan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan menyampaikan beberapa informasi mengenai kain flanne dan sejarah kain flannel. Setelah dilakukan proses pemaparan materi mengenai kain flannel kegiatan dilanjutkan dengan memberikan demonstrasi secara langsung mengenai proses pembuatan kain flannel. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses pembuatan kreasi produk fungsional yang berbahan baku kain flannel, peralatan yang diperlukan serta bahan digunakan dalam pembuatan produk fungsional. Sesi terakhir pada tahap pelaksanaan yakni sesi diskusi dan tanya jawab, yang dilakukan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas.

Hasil dari tahap pelaksanaan menunjukkan bahwa terdapat kurang lebih 7 alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan produk berbahan dasar kain flannel. Alat dan bahan tersebut terdiri dari: 1) Kain flannel sesuai dengan warna yang diinginkan, 2) Pensil/pulpen/spidol, 3) Gunting, 4) Lem tembak, 5) Gantungan kunci, peniti, magnet (sesuai dengan kreasi yang akan dibuat), 6) Dacron dan 7) Manik-manik (opsional) (Wijanarko et al., 2021). Adapun langkah-langkah pembuatan produk kain flannel adalah sebagai berikut (Angendari, 2012).

- Langkah 1 : Gambar pola gantungan yang diinginkan dengan pensil atau spidol. Jangan gambar terlalu tebal, untuk membuat pola tersebut tipis saja dengan bayangan sketsa selebar 1-2 cm sebagai tempat untuk menjahit
- Langkah 2 : Gunting pola tersebut. Sesudah sketsanya jadi, gunting kain flanel tersebut

- dan lakukan hal yang sama ke sisi kain flanel lainnya
- Langkah 3 : Gabungkan dua lembar flanel dan jahit. Mulailah menjahit dari sisi bawah dan samping, biarkan sisi atasnya terbuka, karena bagian atas untuk memasukkan dacron agar gantungan kunci nampak berisi
- Langkah 4 : Isi dengan dacron dan jahit. Pastikan memasukkan dacron dalam jumlah yang sesuai, tidak terlalu penuh dan tidak terlalu kosong. Karena nantinya akan berpengaruh dengan hasil akhir gantungan kunci. Jika dirasa sudah cukup, jahit bagian yang masih terbuka agar dacron tidak keluar
- Langkah 5 : Berikan hiasan untuk mempercantik, bisa memberikan hiasan seperti manik- manik untuk mempercantik gantungan kunci atau bisa menempel pernak- pernik tersebut dengan lem tembak atau menjahitnya
- Langkah 6 : Pasang gantungan kunci, bisa menggunakan lem tembak untuk memasang gantungan kunci ini atau menjahitnya. Pastikan menempel secara kuat



Gambar 1. Alat Dan Bahan Dalam Mebuat Kreasi Flanel



Gambar 2. Hasil produk kain flanel

Tahap pelaksanaan yang ketiga yakni tahap evaluasi yang dilakukan dengan mengevaluasi hasil produk yang dibuat oleh peserta serta mengevaluasi proses kegiatan secara menyeluruh. Hasil dari proses evaluasi menunjukkan bahwa antusias masyarakat pada kegiatan ini sangat baik, dimana jumlah kehadiran mencapai 85%. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pembuatan kerajinan tangan dari kain flanel. Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian masyarakat ternyata banyak dari ibu-ibu rumah tangga yang memahami dan antusias untuk membuat kerajinan dari kain flanel berbentuk kupu-kupu dan bunga berdasarkan kreativitas mereka masing-masing. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini tidak terlepas dari proses pembuatan produk yang tergolong mudah. Terdapat berbagai macam produk yang dapat dibuat melalui bahan dasar kain flanel seperti gantungan kunci, boneka, tempat handphone, dompet, dan berbagai produk kreatif lainnya (Khristiana et al., 2018). Kegiatan pemberdayaan ini secara tidak langsung akan dapat meningkatkan keterampilan dari ibu rumah tangga serta mampu membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga (Ali & Sari, 2013).



Gambar 3. Proses Pembuatan Kerajinan Dari Kain Flanel



Gambar 4. Foto Bersama Ibu-Ibu RT 6 RW 5 KP Kepupu Pancoran Mas

4. CONCLUSION

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan produk kreasi kain flanel telah berhasil membuat tempat pensil, gantungan kunci dan boneka, dengan kategori sangat baik dan siap untuk dijual di Ecommerce, dan tanggapan Ibu-Ibu Kepupu Pancoran Mas terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan kreasi kain flanel ini sangat baik dan selama kegiatan berlangsung mereka sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Untuk mendapatkan hasil kerajinan tangan dari kain flanel yang lebih bernilai jual akan kita monitor untuk dapat melanjutkan kegiatan kerajinan tangan ini sampai ke Ecommerce sehingga nantinya dapat menjadi salah satu sumber penghasilan bagi ibu-ibu Kepupu Pancoran Mas di daerah tersebut.

5. REFERENCES

- Ali, M., & Sari, D. O. (2013). Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Pemberdayaan. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 136–139. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/download/7865/6874>.
- Amali, L. M., & Mahmud, M. (2019). Pemanfaatan Kain Flanel sebagai Aneka Kerajinan Tangan untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan bagi Remaja Putus Sekolah di Desa Permata, Boalemo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 87–92. <https://doi.org/10.30653/002.201941.91>.
- Angendari, M. D. (2012). Pelatihan Membuat Kreasi Benda Fungsional Dari Kain Flanel Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B Singaraja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.23887/jwl.v1i2.9278>.
- Diana, D., & Novira, P. (2019). Inovasi Permaianan Edukatif Melalui Boneka Jari Sebagai Alternatif Bisnis Usaha Mahasiswa. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.29406/br.v16i1.1404>.
- Gunawan, D. R., Rofiqoh, S., Ma'nunia, L., & Rohim. (2019). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pembentukan Usaha Mikro. *Jurnal Ilmiah Cahaya Ilmu*, 1(1), 24–32. <http://jurnal.stiapembangunanjember.ac.id/index.php/cahayailmu/article/view/150/160>
- Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1),

- 59–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/jmb.v3i1.1908>.
- Hartiningrum, E. S., Maarif, S., & Rakhmawati, N. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. *Journal of Community Service*, 4(2), 37–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.26533/comvice.v4i2.667>.
- Hudri, M. I., & Nurhayati, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pelatihan Kerajinan Kain Flanel Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Bening Saguling Foundation. *Jurnal Comm-Edu*, 3(3), 238–244. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/commedu/article/download/4360/1900>.
- Ilahi, F., & Fatmawati. (2019). Pengaruhmedia Video Tutorial Terhadap Keterampilan Vokasional Membuat Vas Bunga Dari Kain Flanel Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/102427/101669>.
- Khristiana, Y., Octaviani, A., & Sapariyah, R. A. (2018). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Desa Matesih Kabupaten Karanganyar (Pemanfaatan Kain Flanel). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v2i1.244>.
- Nur, A., Suloi, F., Syam, N. F., Jufri, N., & Sari, R. (2019). Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga di Desa Latimojong , Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat November*, 5(3), 246–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/agrokreatif.5.3.246-250>.
- Nurita, R. F. (2016). Upaya Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kalirejo Lawang Dengan Tujuan Memotivasi Kewirausahaan Mandiri. *Urnal Abdimas Unmer Malang*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.1175>.
- Putri, D. L., Rajab, S., & Kamilah, F. (2017). Kreasi Kain Flanel di Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/diklatreview.v1i3.166>.
- Sufyati, & Salamah, U. (2021). Pemberdayaan Kelompok Pemulung Wanita Rawa Limba Tangerang Selatan Melalui Pelatihan Pembentukan Usaha Kecil Mikro. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(1), 128–136. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v2i1.263>.
- Wahidah, N. I., Festiana, I., & Khasanah, U. (2019). Training of Flannel Fabrics to Encourage the Creative Economy of the Wayangur District Community. *Proceeding of Community Development*, 2(1), 405. <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.403>.
- Wijanarko, K. D., Darmawanto, E., Permatasari, S., Assaadah, N. M., & Nurjanah, F. A. (2021). Pemanfaatan Kain Flanel Sebagai Alat Pembelajaran Edukatif Busy Book Di TK TA 03 Jerukwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 148–155. <http://jurnal.atidewantara.ac.id/index.php/singkerru/article/view/74>.
- Yusuff, A. A., & Widyastuti, P. A. (2021). Pelatihan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kain Flanel ‘Pengenalan Jenis Binatang’ Sebagai Proses Kreatif Siswa Paud Anggrek Rosalina 011. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 7(2). <https://doi.org/10.47007/abd.v7i2.3950>.